

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai gambaran aktivitas enzim SGOT dan SGPT pada pasien gangguan jiwa rawat jalan di RSJ Daerah Provinsi Lampung tahun 2024 diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik pasien gangguan jiwa rawat jalan di RSJ Daerah Provinsi Lampung tahun 2024 berdasarkan usia anak-anak 6-12 tahun (1%) 1 orang, remaja 13-18 tahun (7%) 5 orang, dewasa 19-59 tahun (82%) 62 orang dan pada lansia >60 tahun (10%) 8 orang.
2. Karakteristik pasien gangguan jiwa rawat jalan di RSJ Daerah Provinsi Lampung tahun 2024 berdasarkan jenis kelamin, jumlah pada laki-laki (66%) 50 orang, kemudian sebanyak (34%) 26 orang pada perempuan.
3. Distribusi aktivitas SGOT dan SGPT pada pasien gangguan jiwa rawat jalan di RSJ Daerah Provinsi Lampung tahun 2024 didapatkan nilai rata-rata aktivitas enzim SGOT yaitu 57,3 U/L, nilai terendah 17 U/L, dan nilai tertinggi 151 U/L, sedangkan aktivitas enzim SGPT didapatkan nilai rata-rata yaitu 31,3 U/L, nilai terendah 17 U/L, dan nilai tertinggi 140 U/L.
4. Distribusi frekuensi aktivitas SGOT dan SGPT pada pasien gangguan jiwa rawat jalan di RSJ Daerah Provinsi Lampung tahun 2024 yaitu Persentase pasien gangguan jiwa yang memiliki nilai aktivitas enzim SGOT tidak normal sebanyak 92% (70 orang) dan normal sebanyak 8% (6 orang), sedangkan aktivitas enzim SGPT yang memiliki nilai tidak normal sebanyak 68% (52 orang) dan normal sebanyak 32% (24 orang).

#### **B. Saran**

Berdasarkan penelitian di atas, peneliti menyarankan agar:

1. Bagi para petugas kesehatan disarankan agar melakukan pemeriksaan aktivitas enzim SGOT dan SGPT pada pasien gangguan jiwa terutama pada pasien lama untuk meminimalisir terjadinya kerusakan pada hati.
2. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya dapat melakukan penelitian primer dengan menggunakan pasien rawat inap.